

BAB III

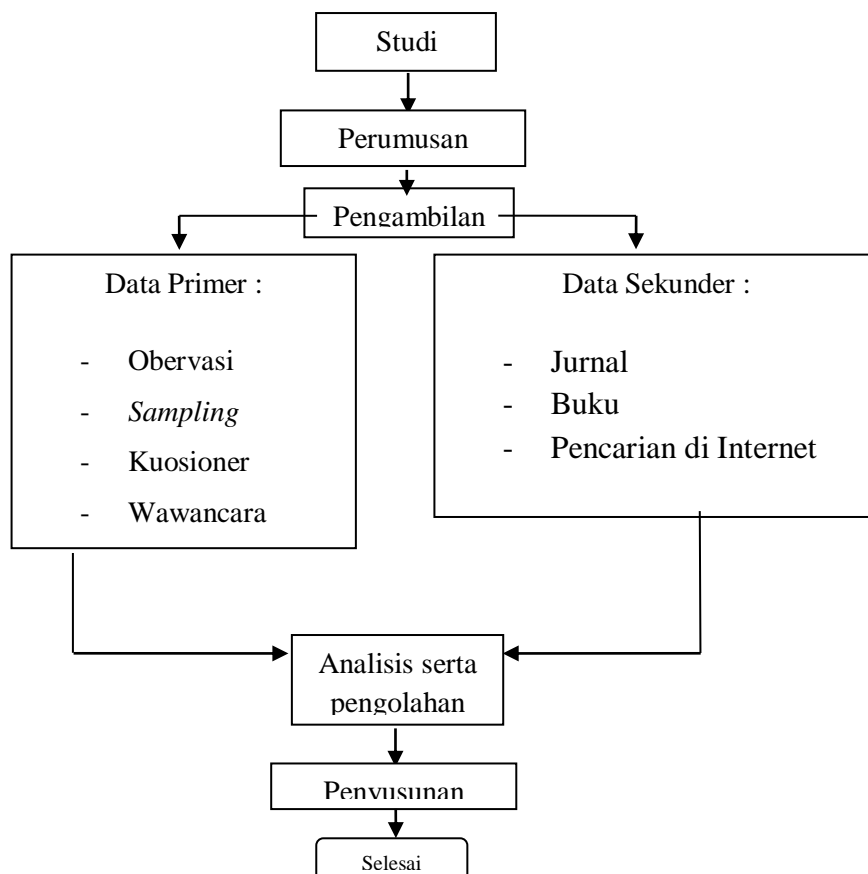
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian secara deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya (Syamsudin dkk, 2011).

3.2 Diagram Alir Peneitian

Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan ialah secara sistematis untuk menganalisis karakteristik pemulung di sumber dalam sistem pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta yang terdapat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1 Diagram Alir Kerangka Penelitian

3.3 Sumber Data

Ada dua jenis data yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Data yang diambil berupa data secara umum maupun khusus yang berasal dari pemulung tersebut dimana data primer mencakup karakteristik pemulung di sumber sampah Kota Yogyakarta (Umar, 2013).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah dan disajikan baik oleh pihak pengumpul atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Contoh data sekunder yang biasanya digunakan untuk data pelengkap antara lain: tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal, buku, dan hasil pencarian dari internet (Umar, 2013).

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Mencari serta mempelajari data-data mengenai bagaimana peran pemulung serta bagaimana pemulung dapat mengurangi sampah di sumber sampah yang dapat dicari dan dipelajari melalui tinjauan pustaka dalam jurnal, buku, maupun pencarian di internet.

2. Observasi Lapangan

Mengetahui gambaran nyata dari keadaan yang ada di lapangan terkait kondisi eksisting pemulung yang nantinya akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

3. Sampel

Sampel adalah jumlah populasi yang akan diteliti di lapangan. Pada penelitian ini responden berasal dari pemulung yang berada di daerah Kota Yogyakarta.

4. *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *nonrandom sampling/nonprobability sampling* atau sampel tidak acak. Sampel tidak acak adalah cara pengambilan sampel di mana setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel (Sulistyo, 2012). Untuk penentuan jumlah responden yang akan diwawancarai, digunakan metode *accidental sampling* dimana teknik ini dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai (Usman, 2008). Metode ini digunakan karena tidak diketahuinya populasi responden atau sampel sehingga metode ini dirasa tepat untuk memudahkan peneliti dalam menentukan responden untuk dilakukannya penelitian.

5. Kuesioner

Metode pengumpulan data ini digunakan dengan menyediakan berbagai pertanyaan yang akan ditujukan kepada responden (pemulung) baik secara langsung maupun tidak langsung.

6. Wawancara

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan interaksi langsung dengan pemulung untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan yang telah tertera di kuesioner.

7. Dokumentasi

Proses pengumpulan data diabadikan dalam bentuk dokumentasi berupa foto yang nantinya dapat dijadikan bukti telah dilakukannya proses pencarian dan pengumpulan data terhadap responden.

3.5 Analisis Data

1. Wilayah Sampling

Pengambilan sampel atau pencarian responden dilakukan di tiap kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta dengan jumlah kecamatan yang ada yaitu 14 kecamatan.

2. Kuisisioner

Pengambilan data menggunakan kuisisioner yang isinya mencakup identitas responden, motivasi profesi, area kerja, waktu dan teknik kerja, finansial dan respon masyarakat serta pemerintah.

3. Sampel

Dari hasil pencarian data responden, ditemukan 23 pemulung di 8 kecamatan Kota Yogyakarta, yaitu di Kecamatan Danurejan, Kecamatan Gondokusuman, Kecamatan Gondomanan, Kecamatan Jetis, Kecamatan Kota Gede, Kecamatan Tegalrejo, Kecamatan Umbulharjo, dan Kecamatan Wirobrajan.

4. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui metode wawancara dengan menggunakan kuisisioner dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana dari data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisa secara sistematis yang disajikan menggunakan tabel maupun diagram.